Article

Peningkatan Pemahaman *Narrative Text* Mahasiswa Jurusan Sastra Daerah Dan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Melalui *Shrinking Strategy*

Edward¹, Sorta Hutahaean², Ramanda Rizky³✉

Department of English Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Lancang Kuning, Indonesia (1,2,3)

DOI: 10.31004/jestmc.v4i1.233

✉ Corresponding author:

[\[ramanda@unilak.ac.id\]](mailto:ramanda@unilak.ac.id)

Article Info

Volume 4 Issue 1

Received: 10 February 2025

Accepted: 17 March 2025

Publish Online: 18 March 2025

Online: at <https://JESTM.org/>

Keywords:

Narrative Text

Reading Comprehension

Shrinking Strategy

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini adalah "Peningkatan Pemahaman *Narrative Text* Mahasiswa Jurusan Sastra Daerah dan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Melalui *Shrinking Strategy*". Ibm ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Pengajaran bahasa, dalam hal ini, *Reading Comprehension* sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan karena pada era sekarang mahasiswa akan lebih dituntut membaca artikel atau buku yang berbahasa Asing. Untuk memahami wacana yang berbahasa Inggris, ada beberapa strategi yang dapat dilakukan, salah satunya adalah '*Shrinking Strategy*'. Melalui strategi ini, diharapkan mahasiswa jurusan Sastra Daerah dan Ilmu Perpustakaan akan lebih mudah memahami wacana bahasa Inggris khususnya jenis teks naratif, sehingga proses pemahaman menjadi lebih efektif dan efisien.

Abstract

This community service is "Improving Narrative Text Understanding of Students of Regional Literature and Library Science Department, Faculty of Cultural Sciences Through Shrinking Strategy". This Ibm aims to provide knowledge and skills to students of Regional Literature Department, Faculty of Cultural Sciences, Lancang Kuning University. Language teaching, in this case, Reading Comprehension really needs to be considered and improved because in this era students will be more required to read articles or books in foreign languages. To understand English discourse, there are several strategies that can be done, one of which is 'Shrinking Strategy'. Through this strategy, it is hoped that students of Regional Literature and Library Science

Department will find it easier to understand English discourse, especially narrative text types, so that the understanding process becomes more effective and efficient.

1. INTRODUCTION

Mata kuliah Bahasa Inggris adalah mata kuliah umum pada jurusan non-Inggris. Dalam mengajar bahasa Inggris diperlukan strategi yang kontekstual, seperti memberikan artikel bacaan pada mahasiswa. Pemahaman terhadap suatu wacana berada dalam ranah *Reading Comprehension* yang membutuhkan keterampilan atau skill, teknik serta strategi karena proses pemahaman wacana bahasa Inggris bagi jurusan non-Inggris tidaklah semudah yang dilihat. Pada dasarnya, *Reading Comprehension* merupakan satu proses yang bertautan erat dengan bahasa, yakni membaca sebagai *language related process*. Artinya, ketika membaca kita menggunakan semua skills bahasa, seperti *reading, listening, speaking* dan *writing*. *Reading* dan *listening* dikatakan sebagai *receptive skills*, sementara *speaking* dan *writing* disebut sebagai *productive skills*. Sementara, Cohen (1990) mengatakan bahwa membaca memerlukan kemahiran menafsirkan serta pemikiran yang kritis untuk memahami makna dari suatu teks. Membaca juga merupakan proses kemahiran yang aktif bagi menginterpretasikan makna dan mendapatkan pengetahuan daripada bahasa tulisan dan visual.

Mengapa *reading comprehension* menjadi penting? Membaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi di mana kita diharuskan memahami ide dan bukan hanya asal membaca. Itulah sebabnya mengapa terdapat permasalahan-permasalahan terkait dengan teks bacaan ketika kita dihadapkan pada suatu wacana. Proses membaca terlihat mudah, namun setidaknya ada dua kesulitan yang biasa siswa dapatkan. Pertama, di dalam sebuah teks bahasa Inggris, banyak kosakata yang tidak dimengerti, sehingga menghambat pemahaman teks itu sendiri. Bagaimana mungkin, seseorang memahami ide dalam bacaan tersebut tanpa memahami arti kata-kata dalam teksnya. Kedua, dalam *reading comprehension* pemahamannya membutuhkan proses bukan secara instan. Untuk menncapai pemahaman tersebut, seseorang atau mahasiswa harus dilatih dan proaktif dalam proses pembelajaran sehingga terbiasa dengan berpikir sistematis dan kritis.

Sebagai pengajar mata kuliah metode pengajaran bahasa Inggris, peneliti tertarik untuk memberikan strategi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Inggris dalam konteks wacana naratif bagi mahasiswa Sastra Daerah. Seperti disebutkan di atas, kegiatan *reading comprehension* dalam hal ini teks berbahasa Inggris bukan hanya sekedar membaca tetapi mampu memahami apa yang menjadi esensi dari suatu teks sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik. Permasalahan yang umumnya terjadi ialah minimnya pemahaman mahasiswa terhadap suatu bacaan, artikel ataupun cerita fiksi. Untuk itu, perlu diberikan pelatihan strategi pemahaman teks bahasa Inggris tidak lagi menjadi beban berat yang secara psikologi membuat mahasiswa malas atau enggan membaca. Tujuannya ialah untuk menciptakan strategi belajar dan pembelajaran menjadi kondusif.

2. METHODS

Kegiatan Ibm ini akan dilakukan pada mahasiswa jurusan Sastra Daera Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Adapaun pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pengenalan akan pentingnya *reading comprehension* wacana naratif serta strategi yang diperlukan untuk peningkatan pemahaman, seperti motivasi, *mental framework* serta prosedur *shrinking strategy*. Pada tahap ini akan ditransfer aspek-aspek yang harus disikapi dalam membaca.
Peralatan yang diperlukan adalah:
 - *Hands out*
 - *Power Point*
 - *e-book*
2. Pelatihan strategi pemahaman membaca tulisan ilmiah dan fiksi melalui *shrinking strategy*.
- Apa itu *reading comprehension*?

- *Shrinking strategy?*
- Kelebihan *Shrinking strategy*
- Prosedur *Shrinking strategy*

3. RESULT AND DISCUSSION

Kegiatan berdampak sangat positif bagi mitra. Kegiatan dilaksanakan dalam dua hari, hari pertama memberikan pre test untuk mendapatkan data, kemudian seminggu sesudahnya, pada tanggal 18 Mei, 2017, dilakukan *treatment* dan sekaligus *pos test*. Ada 19 mahasiswa yang mengikuti pada saat *pre test*, tetapi pada saat *post test* ada 11 orang yang hadir, karena sebagian mahasiswa mengikuti acara di Dinas Dikbud atas seizing bapak Dekan FIB.

Persentase kemajuan terlihat cukup signifikan, karena pada saat *post test*, seluruh mahasiswa meningkat dalam pencapaiannya. Ada juga beberapa mahasiswa yang sangat menyolok, tetapi secara umum semua menunjukkan *improvement*.

Tabel 5.1: Rubrik Skor *Pre Test*

No	N a m a	Jurusan	Pre Test	Ket
1	Maya Refina Rosa	S Daerah	50	Kurang
2	Siti Nur Ririn	S Daerah	50	Kurang
3	Ghea Medya	S Daerah	75	Baik
4	Laiyinah Destati	Perpustakaan	50	Kurang
5	Yuji Enjelita	Perpustakaan	75	Baik
6	Suci Ramadhani	Perpustakaan	85	Sangat Baik
7	Puspita Ningtias	Perpustakaan	70	Baik
8	Asy Syakiru	Perpustakaan	40	Kurang
9	Lailatul Fajri	Perpustakaan	75	Baik
10	Annisa Rahmadhani	Perpustakaan	60	Cukup
11	Afdiyanti	Perpustakaan	70	Baik

Pada tabel di atas ditemukan bahwa 4 dari peserta masih dalam kategori kurang, 1 orang cukup, dan selebihnya cukup. Secara keseluruhan tingkat kategori 'baik' masih 45 %, sementara kategori 'sangat baik' kira-kira 9 %, dan kategori 'kurang' kira-kira 36 %. Pada post test, ditemukan peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 5. 2: Rubrik Skor *Post Test*

No	N a m a	Jurusan	Post Tes	Ket
1	Maya Refina Rosa	S Daerah	85	Sangat Baik
2	Siti Nur Ririn	S Daerah	80	Baik
3	Ghea Medya	S Daerah	85	Sangat Baik
4	Laiyinah Destati	Perpustakaan	90	Sangat Baik
5	Yuji Enjelita	Perpustakaan	85	Sangat Baik
6	Suci Ramadhani	Perpustakaan	85	Sangat Baik
7	Puspita Ningtias	Perpustakaan	95	Sangat Baik
8	Asy Syakiru	Perpustakaan	70	Baik
9	Lailatul Fajri	Perpustakaan	80	Baik
10	Annisa Rahmadhani	Perpustakaan	85	Sangat Baik
11	Afdiyanti	Perpustakaan	80	Baik

Pada tabel di atas terlihat bahwa pengaruh metode *shrinking strategy* sangat tepat guna karena seluruh peserta berhasil dan pencapaian meningkat sangat signifikan. Predikat 'sangat baik' meningkat menjadi 63.63 %, 'Baik' 36.36 %, dan 0 % yang 'Kurang' atau gagal.

4. CONCLUSION

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan pengabdian menunjukkan pengaruh positif, yakni kemampuan mahasiswa dalam memahami wacana naratif berbahasa Inggris meningkat sangat signifikan. Peningkatan terjadi secara menyeluruh, artinya semua peserta mendapatkan manfaat dari *paragraph sshrinking strategy*.

Adapun saran yang dapat disebutkan pada saat ini adalah: Strategi yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh mahasiswa dalam belajar mandiri. Penindaklanjutan dari program ini/ strategi-strategi pembelajaran yang singkat, sederhana perlu tetap diperhatikan, karena sangat membantu pada tahap proses belajar dan pembelajaran baik di kampus maupun mandiri.

5. REFERENCES

- Brown, H.D. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. 3rd ed. Englewood Cliffs NJ: Prentice Hall.
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment*. New York: Pearson Education, Inc.
- George M. 1999. *Share Your Paragraph: Interactive Approach to Writing*. USA: Prentice Hall Regents.
- Harmer, Jeremy. 1998. *How to Teach English*. England: Addison Wesley Longman.
- Hefferman, James, A.W., and John, E. Lincoln. 1994. *Writing A College Handbook*. New York: W.W Norton Company.
- Nunan, David. 1999. *Second language Teaching and Learning*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Rivers, W. M. 1981. *Teaching Foreign-Language Skills*. Chicago: The University of Chicago Press.